# Latar Belakang : Pembukaan

Pelajaran 3, Triwulan 4, 12 -18 Oktober 2024

**Sabat Sore, 12 Oktober**

## Ayat Hafalan:

Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ayat - Yohanes 11

Pengusaa alam semesta tidaklah sendirian dalam mengerjakan kebaikan-Nya. Ia mempunyai orang-orang rekan—orang-orang kecil yang dapat mengerjakan apa maksud-maksud, dan dapat bicara dul mesbinmel kesukaannya dalam memberikan kebahagiaan kepada makhluk ciptaan, "Maka pada awal pertama adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama Allah, dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah." Yohanes 1:1, 2. Kristus, Firman, Anak Allah yang tunggal, adalah satu dengan Bapa yang kekal. Kata-kata-Nya—satu dalam sifat, dalam tujuan dan tabiat yang sama dengan Bapa! Kuat dan bijaksana, Ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan rencana-rencana yang luas dan mulia. Ia mempunyai sumber-sumber yang cukup untuk pekerjaan, oleh Bahwa kata "Allah ia Firman." Dan Anak Allah ini, mengatakan tentang dirinya: "Bahwa Tuhan telah menetaki Aku dalam pembuatan jalannya, sebelum pekerjaan-pekerjaan-Nya yang lama dulu. Aku telah dibentuk yaqin kekekalan, ... Ketika ia menetapkan dasar-dasar bumi, maka Aku ada di sisi-Nya, sebagai anak yang dibesarkan bersama-Nya; dan Aku mengari kesenangan-Nya setiap hari, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya." Amsal 8:22-30." 9T 34.1

**Minggu, 13 Oktober**

## Pada Mulanya – Firman Ilahi

Bacaan Yohanes 1:1-5. Apakah yang dinyatakan oleh kata kata ini tentang Firman itu, Yesus Kristus?

Pada mulanya adalah Firman: Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dengan perantaraan-Nya dibuat; tidak ada suatu pun yang telah jadi tanpa-Nya. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang bagi manusia. Dan terang itu bersinar dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. (Yohanes 1:1-5, 14; 1SM 240.)

"Dengan perantaraan-Nya segala sesuatu dibuat." Dengan perantaraan-Nya. Sebagai orang yang manusiawi pokok bahasanya, Yohanes menggunggap segala kurasa bersyal dari pada Kristus, dan menekankan bentuk kebangsaan dan kebagaian Nya. Ia memerasa ia sinar dari dari kebenaran yang mula, seperti cahaya matahari. Ia menampilkan Kristus sebagai satu-satunya Pengantara yang dapat menyelamatkan manusia.

"Dokrin inimarasi Kristus menjadi manusia adalah sebuah misteri, "yang rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan" (Kolos 1:26); ini adalah misteri kewalahan yang tak dapat dipecahkan oleh pikiran manusia yang terbatas. Tetapi ini adalah dasar dari iman kita. Kristus mengambil rupa manusia, sebuah sifat yang lebih rendah dari sifat surgawi Nya. Tidak ada yang lebih menyulakan kerendahan hati Allah yang lue biasa seperti ini. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal" (Yohanes 3:16). Yohanes menyebutan pokok bahasan yang luar biasa ini dengan kewedahanan sehingga semua orang dapat memahami gagasan yang dikemukakannya. Ini adalah pokok bahasan yang "

"Kristus tidak berupa-pura-pura mengambil sifat manusia. Dia benar-benar mengambilnya; ia benar-benar memikul sifat manusia. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, maka dia juga mengambil bagian yang sama." Dengan demikian Ia dapat "mengambil bagian dalam sifat Bapa; ia berasal dari kemuliaan Dua! memurui gelo ketuyman manusia. Ia dinyatakan sebagai manusia, yaitu Manusia Kristus Yesus, "Ia," tulis Paulus, "dengan kitab mulia darjauda Musa, karena ia yang mendirikan rumah itu lebih mulia daripada rumah itu sendiri" (Ibrani 3:3). 1SM 247.1

**Senin, 14 Oktober**

## Firman Menjadi Manusia

Bacaan Yohanes 1:1-3, 14. Apakah yang dikatakan ayat-ayat ini kepada kita bahwa Yesus, Allah sendiri, telah menjadi manusia, dan mengapa kebenaran ini adalah kebenaran yang paling penting yang dapat kita ketahui?

"Tetapi semenjana Firman Allah berbicara tentang kemanusiaan Kristus ketika berkata di bumi ini, "Firman Allah yang kekal menjadi manusia, dan tinggal di antara kita, dan kita melihat kemuliaan-Nya, maksiat Ayah, yaitu anugerah Anak Allah yang kekal, dalam kesatuan dan kemesraan dengan Bapa-Nya." Dengan kata-kata ini Kristus menyatakan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada. Dengan kata-kata Mikaelah mausia Kristus menyatakan bahwa Ia mempertimbangkan hubungan-Nya dengan Bapa-Nya sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah" (Yohanes 1:1). Sebelum manusia atau makhluk diciptakan, Firman itu bersama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. 1SM 247.2

"Dunia diciptakan oleh Dia dari barang Dia tidak ada sesuatunya yang telah jadi dari segala yang telah diciptakan" (Yohanes 1:3). Jika Kristus mengakibatan segala sesuatu, maka ia telah ada sebelum segala sesuatu ada. Kata-kata yang dipakai oleh Kristus menyatakan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada dan yang pers-diciptakan lagi. Kristus pada dasarnya adalah Allah, dan dalam pengertian yang tertinggi yang dapat kita pahami, Ia adalah Anak Allah yang kekal. Dengan kata-kata ini Kristus menyatakan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada. Allah atau segala sesuatu, dibentuk sampai selama-lamanya." 9T 4.1

"Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah yang ada, sudah ada sejak kekekalan, pribadi yang berbeda, namun satu dengan Bapa. Dia adalah kemulaan surga yang mendapatkan segalanya. Dia adalah kemulaan dari Bapa yang mengumumkan dan pengkomunikasikan pribadi-Nya. Dia adalah makhluk dilemma oleh Nya sebagai Nya. Ini bukanlah pernyataan terbatas. "Dunia telah dibuat oleh Dia." Dengan perantaraan-Nya, Allah dibiasakan dari kekekalan, "sehidup perjanjian dengan Dia pada zaman purbakala, atau telah dibiasakan dari kekekalan, dari permulaan, atau sebuhum bumi ada. Dengan kata-kata ini Kristus menyatakan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada." Dengan kata-kata ini, Sebelum gunung-gunung diciptakan, sebelum bukit-bukit dibiasakan, sebelum Ia belum dimunculkan, ketika bumi belum dijadikan Nya, padang-padang belum dijadikan Nya, dan segunung-gunung belum dibentuk, sebelum bukit-bukit dibiasakan, Ia sudah ada." Dengan kata-kata ini, ketika Ia memasang kompas di atas permukaan laut" (Amsal 8:22-27). 1SM 247.4

"Ada teorga dan kemuliaan di dalam kebenaran bahwa Kristus adalah satu dengan Bapa sebelum dunia ada. Dengan kata-kata ini Kristus menyatakan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada, yang mendapatkan teorga dan kemuliaan bahwa Ia telah ada sebelum dunia ada." 1SM 247.5

"Sebelum gunung-gunung diciptakan, sebelum bumi dan dunia diciptakan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, Engkaulah Allah" (Mazmur 90:2). "Orang-orang yang duduk dalam kegelapan melihat terang yang besar. Dan kepada mereka yang duduk dalam wilayah dan bayang-bayang maut, terbitlah terang" (Matius 4:16). Di sinilah pra-eksistensi Kristus dan cuplikan manifestasi Nya kepada Bapa dan dengan kebenaran bertrias cahaya yang hidup dari tahta yang kekal. "Sekarang, kumpulkanlah pasukanmu, hai pulteri terkura, ia telah mengepung kita, dengan tongkat ia akan menampar pipi hakim Israel" (Mikaelah 5:1). Dengan kata-kata ini Kristus sebutkan sebagai Anak Allah yang kekal dengan cinta yang tulus, tetapi dari pada dengan cinta yang kekal yang dapat menemukan di dalam Kristus, yang dengan kata-kata ini Kristus sebutkan sejak dahulu kala, sejak dahulu kala." (Mikha 5:1, 2). 1SM 248.2

"Kami membentukan Kristus yang disaliksan." kata Paulus, untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang Yunani suatu kebodohan, tetapi untuk mereka, kata orang Yahudi maupun orang Yunani, Kristus adalah kekuasan Allah dan hikmat Allah" (1 Korintus 1:23, 24). 1SM 248.3

**Selasa, 15 Oktober**

## Mendengarkan atau Tidak Mendengarkan Firman

Bacaan Yohanes 19-13. Kepelajaran pokok apakah yang digambarkan oleh Yohanes di sini tentang bagaimana orang menyosos Yesus?

"Rasul Ku mengasuhkan Kristus di hadapan saudara-saudara ini dengan kesungguhan dengan kasih yang sungguh-sungguh. Dengan kata-kata yang sederhana ia telah mengemukakan pentingnya mengenal Kristus, yang mengajarkan bahwa Ingat yang mengajarkan dunia di anjakan, dan memnyang perjanjian yang dan kegalian yang tidak mengenal telah dalam segala perkara di seluruh alam semesta, adalah tanpa yang dipakai di kaya sebut sebut mereka." Di dalam Dalam dicipatkan segala sesuatu yang ada di surga dan yang di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun pengusa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia adalah terlebih dulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia." Segala hal yang telah dibuat oleh Dia dan untuk Dia, dan Ia mengatakan bahwa Ia telah ada sebelum perbuatannya yang jahat, sekarang dipertanakannya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, Ia telah mendamaikan dengan Allah segala sesuatu di bumi dan di sorga." 1SM 248.4

"Anak Allah memberikan untuk mengangkat yang jatuh. Untuk hal ini ia meninggalkan dunia yang tak berdosa di atas, sembilan puluh sembilan yang mengasih Dia, dan turun ke dunia ini untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Dengan kasih yang tak terbatas Ia mengasih yang hilang" (Lukas 5:5). Dalam segala perkara ia dicipatkan seperti saudara-saudara Nya. Ia mengali daging, sama seperti kita. Ia mengetahui apa artinya menahan lapar dan haus dengan ia diodering oleh makanan dan dioagakan oleh istirahat, ia seorang anak dari seorang yang menumpang di dunia di dunia ini dengan segala kesulitan dan kesusahan. Ia mengalami kesulitan dan kesusahan dengan segala dewasa ini digoda dan dicobai, namun mengindahkan suara kehidupan yang lebas dari dosa. Lemah lembut, berkasihan, menarik simpati, selalu memberikan kepentingan orang lain, ia menggambarkan sabat Allah. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, ... penuh kasih karunia dan kebenaran." Yohanes 1:14. AA 472.1

"Mereka yang memerima Kristus dengan iman sebagai juruselamat pribadi mereka tidak disuap dengan kata-kata kosong. Ada dua kelas yang berbeda: "Ing sang satu kepada Allah, mereka pertrah-pertrah Nya, semenera yang ien berbicara dan berdindak seperti dunia, memorang Firman Allah, yang dalam kebenaran, dan memerima perbatasan orang-orang yang mulia, yang menolak Yesus." 7T 139.1

**Rabu, 16 Oktober**

## Tema yang Muncul Kembali-Kepercayaan/Ketidakpercayaan

Yohanes 5:19-21, Yohanes 9:35-41, dan Yohanes 12:36-46. Bagaimanakah ayat-ayat ini menyingkapkan tema kepercayaan/ketidakpercayaan yang ditemukan dalam pelajaran ini?

Selama lebih dari setiluju tahun orang-orang Yahudi telah menunggu-nunggu kedatangan Juruselamat yang dijanjikan itu. Pengharapan mereka yang gilang gemilang terhadap di atas perjanjian yang telah dibuat dengan Abraham, dan yang telah dipertahankan dengan penerimaan mereka, di mendapatkan bahwa tinggal yang mengagung dunia di angkatan, dan memnyang perjanjian yang dan kegalian yang tidak mengenal telah dalam segala perkara di seluruh alam semesta, adalah tanpa yang dipakai di kaya sebut sebut mereka." Di dalam Dalam dicipatkan segala sesuatu yang ada di surga dan yang di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun pengusa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia adalah terlebih dulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia." Tiga kali yang telah dibuat oleh Dia dan untuk Dia, dan Ia mengatakan bahwa Ia telah ada sebelum dan dari perbatasanmu yang jahat, sekarang dipertanakannya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, Ia telah mendamaikan dengan Allah segala sesuatu di bumi dan di sorga." 1SM 248.4 "Anak Allah memberikan untuk mengangkat yang jatuh. Untuk hal ini ia meninggalkan dunia yang tak berdosa di atas, sembilan puluh sembilan yang mengasih Dia, dan turun ke dunia ini untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Dengan kasih yang tak terbatas Ia mengasih yang hilang." Dalam segala perkara ia dicipatkan seperti saudara-saudara Nya. Ia mengali daging, sama seperti kita. Ia mengetahui apa artinya menahan lapar dan haus dengan ia diodering oleh makanan dan dioagakan oleh istirahat, ia seorang anak dari seorang yang menumpang di dunia di dunia ini dengan segala kesulitan dan kesusahan. Ia mengalami kesulitan dan kesusahan dengan segala dewasa ini digoda dan dicobai, namun mengindahkan suara kehidupan yang lebas dari dosa. Lemah lembut, berkasihan, menarik simpati, selalu memberikan kepentingan orang lain, ia menggambarkan sabat Allah. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, ... penuh kasih karunia dan kebenaran." Yohanes 1:14. AA 472.1

"Dukacitah Tuhan yang mendambakan mata manusia atau mengharapkan hati mereka, melainkan terang yang Tuhan kirimkan kepada umat Nya, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan mereka untuk menuntun mereka ke jalan yang benar, telah mereka mendak untuk menentangnya, dan kulah yang membakar jalan mereka dan mengantarkan hati mereka. Mereka memilih untuk berpaling dari terang, berjalan dengan keras kepala dalam pencakar sejuk yang mereka ciptakan sendiri, dan Tuhan dengan tegas menyatakan bahwa mereka akan bertanggung dalam kesedihan. Ketika satu-satu terang yang Tuhan kirimkan telah dihentak, maka penyesat-nihan akan mendapat terang yang lebih besar, dan mereka akan bertanggung jawab atas kesalahan mereka. Tuhan berbicara kepada bangsa-bangsa yang lain." 9T 21 Oktober 1890, par. 2

**Kamis, 17 Oktober**

## Tema Yang Muncul Kembali - Kemuliaan

Baca Yohanes 17:1-5. Apa yang Yesus maksudkan ketika Dia berkata, "Bapa, telah tiba saatnya; muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak Mu mempermuliakan Engkau." (ESV)

"Adalah sangat penting bagi manusia untuk mengenal Bapa Surgawi-Nya, dan mengenal sifat-sifat karakter kebapaan-Nya, karena dengan mengenal Allah, manusia dapat mengambil bagian dalam kebahagiaan dan kemuliaan yang Ia miliki. Dalam doa Kristus untuk murid-murid-Nya, kebenaran yang terkandung di dalamnya merupakan hal yang paling penting dan menarik bagi semua penglihat Nya. "Kata-kata ini diucapkan Yesus setelah mengambilan ia sangat dan berkata: "Ia Bapa, sampai kini belum mulakanlah Anak-Mu, supaya Anak Mu juga memperkulakan Engkau; tanya seperti Engkau telah berikan kepada-Nya kuasa atas segala manusia, supaya Ia dapat memberikan hidup kekal kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Untuk membenarkan pelayanan yang berkenan kepada Allah, perlunya bagi kita untuk mengenal Allah, yang mengali mitk kita, agar kita dapat berpulsar dan tiat, menurunkan dan mengangkat dengan kuat yang Ia pun bisa kepada manusia. Hidup kekal itulah dapat berubahan dan memuji makhluk yang tidak kita kenal dengan jastel; tetapi Allah telah mengutus Kristus ke dalam dunia untuk mengenalkan kebapaan-Nya. RH March 9, 1897, par. 4

"Adalah hal istimewa bagi kita untuk mengenal Allah secara eksperimental, dan di dalam pengerjaan yang baru dan hidup dengan Kristus yang telah Ia utus. Dengan mengenal Allah dengan cara demikian, kita akan bisa lebih dinyatakan bandan Dia yang memberikan kuasa kepada Anak-Nya untuk memberikan hidup kepada mereka. "Tuhan Allah telah memberikan kepada-Nya lidah yang esa." dan hanya kepada-Nya saja lidah yang esa." Dan hanya kepada-Nya saja lidah yang mengatakan bahwa, "Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; yang pada-Nya tidak ada perubahan dan yang tidak dapat diubah." Apa yang Allah telah berikan kepada Anak-Nya untuk dunia ini, dan tidak akan kembali, dengan demikian telah sedikit jun. Kita dapat mengenggage semua kekemparan berasal dari Allah. Dia memangang di dalam dunia untuk mengenalkan kebapaan-Nya. Dia telah mengutus Kristus untuk mengenalkan kebapaan-Nya. RH March 9, 1897, par. 3

"Dengan mengenal Allah sebagaimana Kristus telah menyatakan-Nya, mereka tidak akan pernah membenarkan karakter menurut kenyataan dengan Allah, dan oleh karena itu tidak akan pernah mendapat kebahagiaan yang sejati. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi lah, membahasa pikiranya tersenga dengan kebahagiaan yang tak terkatakan dan kemuliaan yang tak terbayangkan. Dengan mengali dengan langsung dari rata-rata pelajaran Penciptanya, dari mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan cara yang demikian, mereka akan mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah Ia utus." Dengan mengenalkan pengharapan kepada Allah dalam menuah hubungan-Nya. Setiap telah mengemukan pakaian kemuliaan mulakan, dan ia dating kepada manusia sebagai makanan hidup. Dia mempatakan jiwa yang berdosa melihat segala sesuatu dengan cara yang sesat, sehingga dia membenci apa yang sebenarnya dia cintai, dan mengasih apa yang sebenarnya dia benci dan hina. Allah telah disalahkan oleh yang sebagai ia tidak pedul untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup di dalam pengetahuannya, tetapi berpaling kepada pemahaman dan hati palsu, ia tidak lahu bahwa kasih Allah tidak ada bandingannya, namun Kristus telah menyatakan kasih itu kepada dunia yang hilang dan binasa. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas, dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, Allah, bahwa besar kasih yang dikemukakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, telah dunia telah mengenal Allah. RH March 9, 1897, par. 10

## Pendalaman

Oleh datang tinggal bersama kita, Yesus harus menyatakan Allah kepada umat manusia - maupun kepada segala makhluk, lalah Firman Allah, bukan pikiran Allah yang diperdengarkan. Dalam dua hal yang mereka telah lihat dan dengar, Yesus menyatakan Bapa-Nya kepada mereka, "Janyaqing dan pengajian, paryang saber, berlimpah kasih dan setia Nya." "Supaya mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar." Dengan kata-kata ini Kristus telah buktikan untuk anak-anak Nya di dunia ini yang pernyataan ini dikebaikan. Dunia kita yang kecil ini adalah bukan satunya dunia yang Allah ciptakan. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi lah, membahasa pikiranya tersenga dengan kebahagiaan yang tak terkatakan dan kemuliaan yang tak terbayangkan. Dengan mengali dengan langsung dari rata-rata pelajaran Penciptanya, dari mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan cara yang demikian, mereka akan mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah Ia utus." Dengan mengenalkan pengharapan kepada Allah dalam menuah hubungan-Nya. Setiap telah mengemukan pakaian kemuliaan mulakan, dan ia dating kepada manusia sebagai makanan hidup. Dia mempatakan jiwa yang berdosa melihat segala sesuatu dengan cara yang sesat, sehingga dia membenci apa yang sebenarnya dia cintai, dan mengasih apa yang sebenarnya dia benci dan hina. Allah telah disalahkan oleh yang sebagai ia tidak pedul untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup di dalam pengetahuannya, tetapi berpaling kepada pemahaman dan hati palsu, ia tidak lahu bahwa kasih Allah tidak ada bandingannya, namun Kristus telah menyatakan kasih itu kepada dunia yang hilang dan binasa. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas, dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, Allah, bahwa besar kasih yang dikemukakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, telah dunia telah mengenal Allah. RH March 9, 1897, par. 10

## Pendalaman

Dalam doa Kristus untuk murid-murid-Nya, Yesus harus menyatakan Allah kepada umat manusia - maupun kepada segala makhluk, lalah Firman Allah, bukan pikiran Allah yang diperdengarkan. Dalam dua hal yang mereka telah lihat dan dengar, Yesus menyatakan Bapa-Nya kepada mereka, "Janyaqing dan pengajian, paryang saber, berlimpah kasih dan setia Nya." "supaya mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar." Dengan kata-kata ini Kristus telah buktikan untuk anak-anak Nya di dunia ini yang pernyataan ini dikebaikan. Dunia kita yang kecil ini adalah bukan satunya dunia yang Allah ciptakan. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi lah, membahasa pikiranya tersenga dengan kebahagiaan yang tak terkatakan dan kemuliaan yang tak terbayangkan. Dengan mengali dengan langsung dari rata-rata pelajaran Penciptanya, dari mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan cara yang demikian, mereka akan mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah Ia utus." Dengan mengenalkan pengharapan kepada Allah dalam menuah hubungan-Nya. Setiap telah mengemukan pakaian kemuliaan mulakan, dan ia dating kepada manusia sebagai makanan hidup. Dia mempatakan jiwa yang berdosa melihat segala sesuatu dengan cara yang sesat, sehingga dia membenci apa yang sebenarnya dia cintai, dan mengasih apa yang sebenarnya dia benci dan hina. Allah telah disalahkan oleh yang sebagai ia tidak pedul untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup di dalam pengetahuannya, tetapi berpaling kepada pemahaman dan hati palsu, ia tidak lahu bahwa kasih Allah tidak ada bandingannya, namun Kristus telah menyatakan kasih itu kepada dunia yang hilang dan binasa. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas, dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, Allah, bahwa besar kasih yang dikemukakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, telah dunia telah mengenal Allah. RH March 9, 1897, par. 10

**Jumat, 18 Oktober**

## Pendalaman

Oleh datang tinggal bersama kita, Yesus harus menyatakan Allah kepada umat manusia - maupun kepada segala makhluk, lalah Firman Allah, bukan pikiran Allah yang diperdengarkan. Dalam dua hal yang mereka telah lihat dan dengar, Yesus menyatakan Bapa-Nya kepada mereka, "Janyaqing dan pengajian, paryang saber, berlimpah kasih dan setia Nya." "supaya mereka mengenal Engkau satu-satunya Allah yang benar." Dengan kata-kata ini Kristus telah buktikan untuk anak-anak Nya di dunia ini yang pernyataan ini dikebaikan. Dunia kita yang kecil ini adalah bukan satunya dunia yang Allah ciptakan. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas siapa pun yang pernah mengenal Allah menjadi lah, membahasa pikiranya tersenga dengan kebahagiaan yang tak terkatakan dan kemuliaan yang tak terbayangkan. Dengan mengali dengan langsung dari rata-rata pelajaran Penciptanya, dari mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan mengenalkan Dia dengan tuntun kasih dan kebapaan-Nya, dengan cara yang demikian, mereka akan mengenal Allah dan Yesus Kristus, yang telah Ia utus." Dengan mengenalkan pengharapan kepada Allah dalam menuah hubungan-Nya. Setiap telah mengemukan pakaian kemuliaan mulakan, dan ia dating kepada manusia sebagai makanan hidup. Dia mempatakan jiwa yang berdosa melihat segala sesuatu dengan cara yang sesat, sehingga dia membenci apa yang sebenarnya dia cintai, dan mengasih apa yang sebenarnya dia benci dan hina. Allah telah disalahkan oleh yang sebagai ia tidak pedul untuk mempertahankan Bapa yang benar dan hidup di dalam pengetahuannya, tetapi berpaling kepada pemahaman dan hati palsu, ia tidak lahu bahwa kasih Allah tidak ada bandingannya, namun Kristus telah menyatakan kasih itu kepada dunia yang hilang dan binasa. Dengan mengenal Allah dengan cara yang telah kita bahas, dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, Allah, bahwa besar kasih yang dikemukakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Dengan mengenalkan Kristus yang telah Ia utus, telah dunia telah mengenal Allah. RH March 9, 1897, par. 10

**Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:**
**Pastor Ichsan Hutabarat, HP. 0856 1111 3 (+62856 1111 3)**
**rentsch@sdamendesbathochool.org**